

ABSTRAK
KELAYAKAN USAHA PEMBESARAN IKAN NILA GESIT
(Suatu Kasus di Petani ikan Singaparna)

Oleh
Akbar Jaya Saputra
185009121

Dosen Pembimbing
Rina Nuryati
Betty Rofatin

Budidaya perikanan menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan konsumsi ikan masyarakat maupun kebutuhan non-konsumsi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik budidaya pembesaran ikan nila gesit, menghitung besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan dari hasil produksi ikan nila gesit, serta mengevaluasi kelayakan usaha budidaya ini. Penelitian dilakukan pada usaha budidaya pembesaran ikan nila gesit milik petani ikan Singaparna di Desa Cintaraja, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, dari Juli 2023 sampai Desember 2024 dengan menggunakan metode studi kasus dan analisis data primer serta data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik budidaya ikan nila gesit meliputi persiapan kolam dengan langkah-langkah seperti pembajakan, pengapuran, pemupukan, dan pengisian air ke dalam kolam. Selanjutnya dilakukan penebaran benih, pemeliharaan selama tiga bulan, hingga panen ketika ikan mencapai ukuran 300-500 gram per ekor. Selama satu periode produksi, usaha ini mengeluarkan total biaya sebesar Rp. 13.691.971, sementara penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan mencapai Rp. 30.240.000. Dengan perhitungan ini, usaha ini mencatatkan pendapatan sebesar Rp. 16.548.029

Hasil analisis menunjukkan nilai R/C ratio sebesar 2,21, yang menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan nila gesit ini tergolong menguntungkan dan memiliki kelayakan untuk dilanjutkan, dengan catatan bahwa pengelolaan mortalitas, kualitas lingkungan, dan pakan tetap dijaga secara optimal.

Kata Kunci: Ikan Nila, Budidaya, Kelayakan Usaha

ABSTRACT
FEASIBILITY OF NILE TILAPIA REARING BUSINESS
(A Case in Singaparna Fish Farmers)

By
Akbar Jaya Saputra
185009121

Under Guidance
Rina Nuryati
Betty Rofatin

Aquaculture has become one of the solutions to meet both the community's fish consumption needs and other non-consumption requirements. This study aims to analyze the techniques of Nile tilapia aquaculture farming, calculate the production costs, revenue, and profit from Nile tilapia production, and evaluate the feasibility of this aquaculture business. The research was conducted on the Nile tilapia aquaculture farming business owned by fish farmers in Singaparna, located in Cintaraja Village, Singaparna Subdistrict, Tasikmalaya District, from July 2023 to December 2024. The study utilized a case study method and involved both primary and secondary data analysis.

The research findings indicate that the techniques used in Nile tilapia farming include pond preparation, involving steps such as plowing, liming, fertilization, and filling water into the pond. This was followed by the distribution of fry, three months of maintenance, and harvesting when the fish reached a size of 300–500 grams per individual. During one production period, the business incurred a total cost of IDR 13.691.971, while revenue from sales reached IDR 30.240.000. With these figures, the business recorded a profit of IDR 16.648.029.

The analysis results showed an R/C ratio of 2.21, indicating that this Nile tilapia aquaculture business is profitable and feasible to continue, provided that mortality, environmental quality, and feed management are maintained optimally.

Keywords: Tilapia, Cultivation, Business Feasibility